

Menjadi konservasioner: konstruksi identitas sosial oleh orang bajo dalam program konservasi alam di kepulauan togean Sulawesi Tengah

Sundjaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=118806&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini adalah hasil penelitian antropologis tentang proses pembentukan identitas sosial oleh orang Bajo dalam program konservasi alam. Studi dilakukan terhadap kasus pelaksanaan kegiatan pengembangan Daerah Perlindungan Laut (DPL) oleh sebuah LSM dan orang-orang Bajo di Kepulauan Togeana.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konservasi alam telah digunakan beberapa orang Bajo untuk membentuk identitas sosial mereka yang membedakannya dari "perusak terumbu karang". Tesis ini memahami proses pembentukan identitas sosial bersifat kontinyu, tidak permanen, dan kontekstual. Identitas di(re)produksi lewat proses sosial di mana "artikulasi" dan "pemosisian" guna membangun batas-batas antara "perusak karang" dan "konservasionis" dalam berbagai konteks interaksi sosial.

<hr>

This thesis is from anthropological research on social identity construction process by the Bajonese people engaging in nature conservation project. The study based on case of implementation of Community-based Marine Protected Area project by an NGO and a group of Bajonese people in Togeana Islands.

The study concludes that nature conservation project have been used by some of Bajonese people to articulate their new social identity distinguishing them from being labelled as the "coral reef destroyers". This thesis comprehends construction of social identity is contingent, not permanent, and contextual. Identity is (re)produced by social process where the "articulation" as well as "positioning" occur in making of social boundary between "coral reef destroyer" and "conservationist" in various context of social interaction.